

ABSTRAK

Syamsul Rico (1223040115). *Implementasi Strategi Pondok Pesantren Suryalaya dalam Menerapkan Nilai-Nilai Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah pada Kalangan Muda (Studi Kasus Generasi Muda Pondok Pesantren Suryalaya).* Skripsi: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2026.

Generasi muda menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi karakter, moral, dan spiritualitas sehingga diperlukan strategi pembinaan yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan secara berkelanjutan. Generasi Muda Pondok Pesantren Suryalaya (GMPS) hadir sebagai organisasi kader yang berperan dalam membina, memberdayakan, dan menginternalisasikan nilai-nilai Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN) kepada kalangan muda melalui berbagai aktivitas organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi GMPS dalam menerapkan nilai-nilai TQN pada kalangan muda serta mengidentifikasi indikator keberhasilan implementasi strategi tersebut. Penelitian dianalisis menggunakan teori implementasi strategi John A. Pearce II dan Richard B. Robinson yang menitikberatkan pada penerjemahan strategi ke dalam tindakan melalui kepemimpinan, kebijakan, budaya organisasi, taktik fungsional, dan pengelolaan sumber daya, serta didukung dengan konsep dakwah nafsiah sebagai landasan dalam memahami proses internalisasi nilai-nilai spiritual.

Penelitian ini berlandaskan paradigma *Interpretif-Konstruktivisme*, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap Ketua Umum, pengurus, serta anggota GMPS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi GMPS dilakukan melalui aktivitas *khidmah* sebagai media internalisasi nilai TQN, pembentukan budaya organisasi berbasis *Tanbih*, pembinaan dan kaderisasi secara berjenjang, serta kepemimpinan spiritual melalui pendekatan *Ngaji Rasa*. Keempat strategi tersebut membentuk suatu proses internalisasi nilai yang mendorong perubahan perilaku, peningkatan kualitas amaliah TQN, tumbuhnya semangat *khidmah*, serta terbentuknya karakter religius, bertanggung jawab, dan peduli sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi GMPS tidak hanya berorientasi pada efektivitas organisasi, tetapi juga menghasilkan transformasi spiritual anggota melalui integrasi aspek manajerial dan spiritual dalam proses pembinaan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat kajian Manajemen Dakwah mengenai implementasi strategi dalam organisasi berbasis pesantren sekaligus memberikan masukan bagi pengembangan pembinaan dan kaderisasi generasi muda yang mengintegrasikan aspek manajerial, spiritual, dan sosial.

Kata kunci: Implementasi Strategi, Nilai-Nilai TQN, GMPS